

**INOVASI PEMBUATAN GANTUNGAN KUNCI BERAKSARA
LAMPUNG DARI LIMBAH BATOK KELAPA SEBAGAI MEDIA
PROMOSI AKSESORIS KEBUDAYAAN LAMPUNG**

(Diajukan Untuk Memenuhi Ujian Tengah Semester Pada Mata Kuliah Bisnis Digital)

Dosen pengampu :

Wartariyus, S. Kom., M. T. I.



Disusun Oleh :

Farah Qonita

NPM 2113046034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG
JURUSAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN 2023**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Luaran yang Diharapkan	2
1.5 Manfaat.....	2
BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA	3
2.1 Gambaran Produk.....	3
2.2 Analisis Pasar	3
2.3 Teknik Pemasaran	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	6
3.1 Pengamatan Lingkungan	6
3.2 Pembuatan Planning Usaha	6
3.2 Strategi Pemasaran	6
3.4 Persiapan Usaha	7
3.5 Memulai Usaha.....	7
3.6 Cara Pembuatan.....	7
3.7 Penjualan Produk.....	8
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	9
4.1 Anggaran Biaya	9
4.2 Jadwal Kegiatan	9
Daftar Pustaka	9

LAMPIRAN.....

Lampiran 1 : Justifikasi Anggaran Kegiatan

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Biaya Produksi.....
Tabel 2 : Rencana Biaya Alat.....
Tabel 3 : Total Biaya yang Diperlukan.....
Tabel 4 : Biaya Kegiatan.....

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Limbah dimaksudkan menimbulkan masalah penanganannya yang selama ini dibiarkan menumpuk dan dibakar yang semuanya berdampak negatif terhadap lingkungan sehingga penanggulangannya perlu dipikirkan. Salah satu jalan yang dapat ditempuh untuk mengatasi penumpukan limbah adalah memanfaatkannya menjadi produk yang bernilai tambah sehingga hasilnya mudah disosialisasikan kepada masyarakat. Pemanfaatan limbah dapat memberikan manfaat bagi kebersihan lingkungan dan alam sekitar. Dengan banyaknya limbah batok kelapa tidak terpakai yang berada dimasyarakat, maka tercetuslah ide untuk me-recycle batok kelapa tersebut untuk menjadi aksesories, diperlukan terobosan dalam menciptakan peluang kerja dan produk baru yang ada dimasyarakat. Dengan adanya aksesoris beraksara Lampung yang terbuat dari limbah batok kelapa diharapkan dapat memiliki manfaat dan nilai jual di pasaran bahkan juga bisa menjadi jalan untuk promosi kebudayaan Lampung dengan mengukir tulisan beraksara Lampung sebagai bagian dari pelestarian kebudayaan Lampung. Selama ini limbah batok kelapa hanya sebagai bahan bakar dan tidak bernilai jual, dengan adanya recycle limbah kayu pinus menjadi aksesoris diharapkan dapat mengurangi limbah sampah batok kelapa dan menciptakan lapangan pekerjaan yang baru.

Dalam hal ini limbah batok kelapa dapat dimanfaatkan untuk diolah menjadi suatu produk yang bermutu dan bernilai ekonomis tinggi. Untuk itu limbah batok kelapa yang banyak dihasilkan oleh berbagai macam perusahaan atau pabrik saat ini, dimanfaatkan untuk pembuatan bahan aksesories yang memiliki nilai seni tinggi dan tentunya dapat menghasilkan nilai ekonomis tinggi. Belum banyaknya usaha dengan pemanfaatan limbah batok kelapa beraksara Lampung, yang mendasari alasan untuk memanfaatkan limbah tersebut, di samping itu dapat mengurangi limbah buangan. Bisnis pembuatan aksesories dengan pemanfaatan limbah batok kelapa ini dalam limbah yang berhubungan dengan hoby dan kecintaan akan seni yang tertinggi.

Melihat kemudahan dalam mencari bahan dasar batok kelapa dan banyaknya limbah yang dihasilkan, diharapkan usaha ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat menghasilkan produk dalam jumlah banyak dan bermutu tinggi. Usaha ini menfokuskan dalam pembuatan aksesoris sebagai hiasan ruangan, sehingga pemanfaatan limbah batok kelapa ini menjadi potensi bisnis yang luar biasa untuk dikembangkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimana peluang usaha “Inovasi Gantungan Kunci Beraksara Lampung dari Limbah Batok Kelapa sebagai Media Promosi kebudayaan Lampung”?
2. Bagaimana cara pembuatan Inovasi Gantungan Kunci Beraksara Lampung dari Limbah Batok Kelapa sebagai Media Promosi Kebudayaan Lampung?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan program kreativitas mahasiswa kewirausahaan pembuatan usaha “Inovasi Gantungan Kunci Beraksara Lampung dari Batok Kelapa sebagai Media Promosi kebudayaan Lampung” menumbuhkan jika berwirausaha di kalangan milenial dan masyarakat Lampung untuk dapat memanfaatkan dan mengelola limbah kayu Pinus dengan menjadikannya usaha gantungan kunci dengan memasukan unsur kebudayaan yaitu kasara Lampung sebagai upaya pelestarian kebudayaan Lampung.

1.4 Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dalam PKM-K ini adalah :

1. Dengan adanya konsep “Inovasi Gantungan Kunci Beraksara Lampung dari Limbah Batok Kelapa sebagai Media Promosi kebudayaan Lampung” dapat menjadikan aksara Lampung sebagai warisan kebudayaan yang harus dijaga oleh masyarakatnya.
2. Diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam mengelola dan memanfaatkan limbah dengan baik sehingga memiliki nilai jual.

1.5 Manfaat

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan :

- a. Bagi tim pelaksana

Suatu wadah penyaluran kreativitas dalam bidang kewirausahaan untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan menumbuhkan jika berwirausaha di kalangan mahasiswa.

- b. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat memenuhi dan merasa memiliki atas kebudayaan yang ada di daerah Lampung.

BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

2.1 Gambaran Produk

- Nama produk dan karakteristik produk
Produk dari usaha ini mempunyai nama dagang "GANTUNGAN KUNCI AKSARA LAMPUNG" produk ini mempunyai karakteristik yang khas, dimana limbah batok kelapa biasanya dibuang, kini dapat menjadi aksesoris untuk menghiasi ruangan.
- Keunggulan produk dibandingkan produk lain di pasaran
Keunggulan batok kelapa yaitu serat kayunya lebih menarik, keindahan warna serta kehalusan kayunya juga diminati konsumen, dan hampir menyerupai kayu jati.
- Kelemahan kayu pinus
Mudah terserang jamur jika terkena air dan tidak segera di lap, dan pada saat finishing penyerapan bahan finishing pada mata kayu kurang sempurna sehingga mengakibatkan perbedaan warna, rentan terhadap suhu yang berubah ubah.

2.2 Analisis Pasar

Ada beberapa strategi pemasaran STP yang digunakan yaitu :

- a. Kerajinan tangan dari batok kelapa atau tempurung kelapa sepintas hanyalah sebuah sampah yang mungkin tidak berarti bagi sebagian orang. Padahal jika diolah secara kreatif, batok kelapa bisa berganti rupa menjadi karya seni kerajinan yang bisa menjadi peluang usaha. Secara umum, proses pembuatan kerajinan batok kelapa masih bisa terbilang sangat sederhana. Peralatan yang digunakan pun dapat menggunakan peralatan tradisional. Namun hasilnya dapat memiliki kualitas yang baik. Dengan adanya pengolahan, tidak mustahil hasil kriya kerajinan tempurung kelapadapat dijual di pasar mancanegara dan dapat bersaing dengan kerajinan serupa. Melimpahnya bahan baku juga menjadi poin tambah untuk dapat menghasilkan produk kriya tempurung kelapa dengan olahan yang lebih kreatif.
- b. Yang menjadi target pasar ialah yang berusia 10 tahun keatas, kami menjual di semua kalangan baik menengah keatas maupun menengah kebawah, produk yang kami tawarkan untuk turis, pengunjung wisata dan masyarakat yang ada di lampung.
- c. Positioning adalah penanaman citra pada pihak konsumen. Produk yang ditawarkan, berbeda dengan produk aksesoris lainnya karena produk ini berasal dari batok kelapa yang mempunyai keunggulan dari limbah yang

tidak terpakai menjadi suatu barang yang memiliki nilai jual dengan mempromosikan kebudayaan Lampung.

2.3 Teknik Pemasaran

Teknik pemasaran mempunyai 4 elemen yaitu:

- a. **Product** Menentukan produk/jasa yang akan ditawarkan kepasar umunya menjadi langkah paling awal. Produk yang kami pasarkan merupakan barang yang mempunyai nilai seni yang tinggi dan menarik serta jarang ditemui dipasaran. Keunggulan batok kelapa yaitu banyaknya bahan baku sebagai bahan pembuatan yang memudahkan produksi. Bahan dasar produk ini berasal dari pemanfaatan limbah dapat memberi manfaat antara lain dari segi keramahan lingkungan dan industri kayu antara lain dapat mengurangi pencemaran limbah, dan mengoptimalkan pemakaian.
- b. **Price** Menentukan harga produk tidak semudah yang dibayangkan. Namun, dalam hal ini kami menggunakan patokan hitungan biaya produk yang dikeluarkan dari awal, proses pembuatan sampai barang siap untuk dijual. Berikut adalah daftar harga dari aksesoris.

Uraian	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Volume Penjualan	5 item	5 item	5 item
Jumlah Produksi Produk	per item 90 pcs	per item 90 pcs	per item 90 pcs
Harga Satuan Produk	Rp 25.000	Rp 25.000	Rp 25.000
Total Penjualan	500 pcs	500 pcs	500 pcs
Total Harga Penjualan	12.500.000	12.500.000	12.500.000
Biaya pembuatan	12.000	12.000	12.000
Laba bersih	13.000	13.000	13.000
Total keseluruhan Laba Bersih	6.250.000	6.250.000	6.250.000

c. Placement

Agar produk Gantungan Kunci Aksara Lampung dapat dijangkau oleh konsumen, produk ini dipasarkan diawali dengan orang disekitar lingkungan sekitar kampus, tempat wisata alam dan dengan menggunakan sosial media ataupun aplikasi yang tersedia smartphone. Namun, jika produk ini memberikan respon yang baik, maka produk Gantungan Kunci Beraksara Lampung mulai dipasarkan dengan memasukkan produk ini ke toko pernak-pernik perempuan yang mudah dijangkau oleh target pasar.

d. Promotion

Aspek penting lainnya adalah mengenai promosi dari produk, bagaimana suatu produk akan dikenalkan kepasar agar pelanggan tergerak untuk membelinya. Promosi ini akan dilakukan melalui via online seperti, facebook, twitter, dan lain-lain. Selain itu, promosi dapat dilakukan melalui aplikasi smartphone seperti, BBM, Whatsapp dan lain-lain. Lalu, promosi dapat dilakukan ketoko-toko seperti, toko bunga plastik, toko aksesoris perempuan, toko lukisan/bingkai dan lain-lain. Dan promosi juga dapat dilakukan kepada ibu-ibu rumah tangga dan remaja perempuan.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Pengamatan Lingkungan

Sebagai awal dari pendirian suatu usaha, maka hal yang pertama dilakukan adalah melakukan pengamatan langsung terhadap lingkungan sekitar kita. Tujuan dari dilakukannya pengamatan lingkungan sekitar adalah untuk mencari peluang usaha yang sekiranya nanti bisa berkembang dengan baik kedepannya, dan dapat mengurangi limbah batok kelapa serta dapat meningkatkan penghasilan warga sekitar. Dari hasil pengamatan lingkungan sekitar didapatkan bahwa masyarakat banyak yang tertarik dengan produk “Inovasi Gantungan Kunci Beraksara Lampung dari Limbah Batok Kelapa sebagai Promosi Kebudayaan Indonesia”.

3.2 Pembuatan Planning Usaha

Langkah selanjutnya setelah melakukan pengamatan lingkungan adalah membuat planning usaha. Di dalam planning usaha, hal yang direncanakan adalah tentang latar belakang usaha, jenis usaha, lokasi usaha, strategi pemasaran, jadwal kegiatan, sumber dana, estimasi biaya yang diperlukan, penerimaan, dan keuntungan yang akan didapatkan, Serta rencana pemasaran, perencanaan sumber daya manusia, bahan baku, modal dan segala sesuatu yang berhubungan dengan usaha yang akan dijalankan tersebut. Disamping itu, juga dicantumkan analisa kelayakan usaha yang akan kami jalankan untuk masa mendatang.

3.2 Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Memilih tempat yang strategis
2. Membuat aksesoris yang unik dan berguna
3. Menjual produk dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat
4. Menawarkan produk via online dan secara langsung kepada rekanan
5. Mengikuti pameran pameran UKM

Dari poin-poin diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari strategi pemasaran ini agar konsumen mengetahui secara detail produk “Inovasi Gantungan Kunci Beraksara Lampung dari Limbah Batok Kelapa sebagai Media promosi Kebudayaan Lampung” dan dapat menyediakan semua permintaan mereka atas produk yang dihasilkan. Dengan menjelaskan secara detail semua produk yang diinginkan konsumen, agar konsumen mengetahui sejauh mana kualitas produk yang dihasilkan. Kemudian yang harus dilakukan adalah mengenal dan memahami konsumen sedemikian rupa sehingga produk cocok dengannya dan dapat terjual dengan sendirinya.

3.4 Persiapan Usaha

Persiapan usaha yang harus dilakukan pertama adalah, harus dapat memahami konsep produk secara baik. Memahami bukan hanya secara teknis produksi, tetapi juga pasar dan prospek mulai daripada lingkungan yang terkecil hingga lingkungan yang terbesar. Kemudian mempersiapkan mental juga menjadi kunci keberhasilan usaha selain daripada pemahaman usaha. Membuat perencanaan dan strategi bisnis yang efektif akan menghindari usaha daripada resiko bisnis dan keuangan. Selanjutnya memahami pengetahuan dasar manajemen untuk meminimalisir resiko manajemen, pengetahuan dasar pengelolaan keuangan dan pembiayaan. Yang terakhir kita menyiapkan pemasaran, pelayanan, dan merk produk, agar disegani oleh masyarakat.

3.5 Memulai Usaha

Setelah semua persiapan di atas dilakukan dengan baik, barulah usaha aksesoris dari bahan limbah batok kelapa ini bisa dimulai. Yaitu dengan menentukan visi tentang apa yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu. Lalu belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian dalam mengelola usaha ini agar lebih profesional. Yang terpenting usaha ini tetap dijalankan dengan ketekunan walaupun awalnya kecil, dan meyakini bahwa usaha ini akan menjadi besar dengan kerja keras.

3.6 Alat dan Bahan

Bahan-bahan dan alat yang digunakan untuk “Inovasi Gantungan Kunci Beraksara Lampung dari Limbah Batok Kelapa sebagai Media Promosi Kebudayaan Lampung” adalah sebagai berikut.

1. Limbah batok kelapa
2. Cat timbul
3. Cat plifur
4. Spidol
5. Gunting
6. Cutter
7. Amplas
8. Pensil
9. Alat ukur

3.7 Cara Pembuatan

- 1) Pertama bersihkan serabut-serabut yang masih menempel pada batok kelapa dengan menggunakan pisau.
- 2) Kedua setelah bersih, amplas batok kelapa agar menjadi lebih halus.
- 3) Ketiga buat pola yang akan kita gunakan untuk gantungan kunci pada selembar kertas, kemudia gunting kertas tersebut.
- 4) Keempat tempelkan kertas pada bagian batok kelapa yang akan dipotong dan cetak pola yang ada pada kertas.
- 5) Kelima potong bagian batok kelapa yang telah diberi pola menggunakan gergaji kayu kecil.
- 6) Ke enam ukir aksara Lampung pada batok kelapa yang sudah sesuai pola yang diinginkan.
- 7) Ke delapan pernis batok kelapa menggunakan kuas dan tunggu hingga kering.
- 8) Ke sembilan masukkan gantungan kunci yang telah disediakan melalui lubang yang telah dibuat.
- 9) Gantungan kunci siap untuk digunakan.

3.7 Penjualan Produk

Pada tahap ini dilakukan penjualan setelah promosi produk bisa dibeli secara online atau bisa juga dengan cara dibeli secara langsung , dan bisa juga mengikuti pameran atau juga bisa pesan terlebih dahulu sesuai keinginan para pembeli.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Tabel 4.1 Ringkasan Anggaran Biaya PKM-K

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Peralatan Penunjang	1.6200.000
2	Bahan Habis Pakai	1.876.000
3	Perjalanan	6000.000
4	Lain-lain	500.000
Jumlah		4.596.000

4.2 Jadwal Kegiatan

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan PKM-K

N O	KEGIAT AN	Bulan ke-1				Bulan ke-2				Bulan ke-3				Bulan ke-4				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengambil an Limbah Batok Kelapa																	
2	Persiapan alat dan bahan																	
3	Pembuata n desain dan tema																	
4	Proses produksi																	
5	Promosi																	
6	Penjualan																	

Daftar Pustaka

Yosa, Muhammad Vernanda, dkk. 2016. *PIDAL KAYU (Pinus Design Aksesoris Limbah Kayu)*.

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Peralatan Penunjang

No	Nama Barang	Inisiasi Pemakaian	Kuantitas	Harga satuan	Jumlah (Rp)
1	Cutter	Untuk memotong bahan bagian kecil	30	Rp. 1000	Rp. 30.000
2	Gunting atau alat ukur	Unruk memotong bahan agar menarik	30	Rp.10.000	Rp. 300.000
3	Kuas	Untuk mewarnai kayu	30	Rp. 3000	Rp. 90.000
4	Plastik pembungkus produk	Untuk membungkus produk	1.200	Rp. 1000	Rp.1.200.00
Sub Total					1.620.000

2. Bahan Habis Pakai

No	Nama Barang	Kuantitas	Harga satuan	Jumlah (Rp)
1	Batok kelapa	300	Rp. 1000/buah	Rp. 300.000
2	penggantungan	1.200	Rp.1.000/satuan	Rp. 1.200.000
3	Cat plitur	2 kaleng besar	Rp. 80.000/kaleng	Rp. 160.000
4	Tinta timbul	72 buah (6 kali 12 warna berbeda)	Rp. 3000/satuan	Rp. 216.000
Sub Total				Rp. 1.876.000

3. Transportasi

No	Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga satuan	Total (Rp)
1	Uang transportasi untuk belanja, promosi, pemasaran dll.	Proses produksi dan pemasaran	10 hari kegiatan	Rp. 1000/buah	Rp. 300.000
Sub Total					Rp. 600.000

4. Lain-lain

No	Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga satuan	Total (Rp)
1	brosur	Untuk media promosi	100	Rp. 2.000	Rp. 200.000
2	Kuota untuk Ol Shop	Untuk media promosi	Kuota 12 bulan/tahun	Rp 300.000/tahun	Rp. 300.000
Sub Total					Rp. 500.000

5. Total Keseluruhan

No	Jenis Pengeluaran	Total (Rp)
1	Peralatan Penunjang	Rp. 1.620.000
2	Bahan Hasbis Pakai	Rp 1.876.000
3	Transportasi	Rp. 600.000
4	Lain-lain	Rp. 500.000
Total		Rp. 600.000